

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Membahas tentang pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dari semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas dilihat dari segi pendidikan, dan telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang N0.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan proses pendidikan juga senantiasa dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter.

Menurut Kemendiknas sebagaimana disebutkan dalam buku induk kebijakan nasional pembangunan karakter bangsa tahun 2010-2025 pembangunan karakter yang merupakan perwujudan amanat Pancasila dan Pembukaan UUD 1945 dilatar belakangi oleh realita permasalahan kebangsaan yang berkembang saat ini, seperti: disorientasi dan belum dihayatinya nilai-nilai Pancasila, keterbatasan perangkat kebijakan terpadu dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila, bergesernya nilai dalam kehidupan bangsa dan bernegara, memudarnya kesadaran terhadap nilai-nilai budaya bangsa, ancaman disintegrasi bangsa, dan melemahnya kemandirian bangsa.

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi karakter peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi, dan berbagai hal yang terkait. Fungsi pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik, perbaikan perilaku yang kurang baik dan menguatkan perilaku yang baik, menyaring budaya lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila (Ambarita 2013:6).

Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada setiap mata kuliah. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata kuliah perlu dikembangkan, eksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan mahasiswa sehari-hari di masyarakat.

Banyak yang menyebut bahwa pendidikan telah gagal dalam membangun karakter, sehingga banyak pemuda Indonesia lulusan sekolah dan bahkan sarjana yang pandai menjawab soal ujian, memiliki otak cerdas, berprestasi, tetapi memiliki mental yang lemah, penakut, kurang bertanggung jawab, tidak jujur, dan perilakunya tidak terpuji. Begitu juga fenomena yang terjadi pada mahasiswa yang ada di lingkungan fakultas ekonomi Unimed tepatnya mahasiswa angkatan 2014 prodi pendidikan Tata Niaga. Berikut adalah tabel prestasi yang dicapai:

**Tabel 1.1 Laporan Perkembangan Studi Tahun 2016/2017  
Semester Ganjil Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga  
Angkatan 2014**

<b>IPK</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
2,00 - 2,75	4	5,1	Memuaskan
2,76 - 3,50	67	84,8	Sangat Memuaskan
3,51 - 4,00	8	10,1	Dengan Pujian
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100</b>	

*Sumber: PusKom UNIMED*

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa mahasiswa Prodi pendidikan Tata Niaga Angkatan 2014 memiliki prestasi yang baik, karena ada sekitar 81.48% yang memiliki indeks prestasi diatas 3.00. Anak yang berpendidikan dan memiliki prestasi yang baik seharusnya memiliki moral yang baik pula. Tetapi dari hasil observasi langsung dan membagi angket yang dilakukan peneliti, masih banyak diantara mereka yang kurang bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan, kejujuran pada saat ujian maupun dalam tugas masih rendah, masih sering ditemui mahasiswa

yang mencontek pada saat ujian dan *copy paste* dalam pengerjaan tugas-tugas. Kurang menghormati orang yang lebih tua, seperti kepada abang/kakak senior dan etika berbicara yang kurang sopan, dan masih di temui juga mahasiswa yang membuang sampah sembarangan atau meninggalkan sampah di dalam ruangan kelas, serta masih kurangnya sikap menjaga fasilitas kampus dengan baik, misalnya kursi ataupun meja di ruangan kelas. Berikut hasil observasi dari angket yang dilakukan peneliti, yang dibagikan kepada 20 orang mahasiswa prodi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2014.

**Tabel 1.2 Hasil Angket Pendidikan Karakter**

No	Indikator	Keterangan			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Bertanggungjawab atas tugas-tugas	0%	10%	90%	0%
2	Jujur dalam pengerjaan tugas dan pada saat ujian	10%	15%	60%	15%
3	Hormat terhadap sesama	30%	15%	55%	0%
4	Memperlakukan sesama dengan adil	5%	15%	70%	10%
5	Peduli terhadap sesama dan lingkungan kampus	15%	15%	65%	5%
6	Bersifat Nasionalis	15%	15%	65%	5%

Faktor lain ialah efikasi diri yang merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Karena jika seorang mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka apa yang ingin dicapainya dapat tercapai. Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk

memobilisasi motivasi, sumber daya kognitif dan tindakan-tindakan yang diperlakukan atas situasi-situasi yang dihadapi. Efikasi diri merupakan salah satu faktor yang merujuk pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengerjakan tugasnya. Efikasi diri hal yang penting untuk dimiliki pada setiap mahasiswa dalam menghadapi suatu permasalahan. Semakin tinggi efikasi diri seseorang, semakin tinggi rasa percaya diri yang dimilikinya sehingga kemampuan untuk berhasil dalam tugas pun tercapai. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi maka dia akan mempersiapkan dirinya untuk belajar dengan baik, agar apa yang ia yakini dapat tercapai sesuai dengan persiapannya. Berikut adalah hasil observasi peneliti kepada 20 orang mahasiswa prodi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2014.

**Tabel 1.3 Hasil Angket Efikasi Diri**

No	Indikator	Keterangan			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Bertanya kepada dosen	5 %	15%	75%	5%
2	Menjawab pertanyaan dari dosen	10%	25%	55%	10%
3	Kurang percaya diri meyampaikan pendapat	30%	55%	10%	5%

Namun, banyak juga mahasiswa gagal dalam perkuliahannya. Padahal mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi adalah orang-orang pilihan yang telah terseleksi kemampuannya pada jenjang sebelumnya. Dalam proses belajar mengajar banyak mahasiswa prodi pendidikan Tata Niaga angkatan 2014 yang ditemui tidak berani mengungkapkan kesulitannya dalam belajar atau tidak berani untuk bertanya dan

mengatakan pendapat bahkan acapkali rasa cemas, was-was, tidak yakin, dan tubuh gemetar menjadi penghambat ketika mahasiswa hendak melakukan sesuatu, rasa takut secara berlebihan dan merasa tak yakin melakukannya. Dan ada mahasiswa prodi pendidikan Tata Niaga angkatan 2014 tidak mampu merespon pelajaran yang disampaikan dosen baik berupa pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan dosen. Perasaan yang seperti ini sebenarnya dialami setiap orang, suatu perasaan ketakutan yang tidak jelas, keresahan yang tidak perlu, khawatir yang berlebihan, dan rasa tidak yakin pada diri sendiri yang diiringi dengan jantung berdebar-debar kencang dan tubuh gemetar, perasaan seperti ini merupakan gejala yang dimiliki oleh orang-orang kurang percaya diri.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis merasa termotivasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang hasilnya dituangkan dalam skripsi dengan judul sebagai berikut: “Pengaruh Pendidikan Karakter dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga belum memiliki karakter yang baik dalam mencapai prestasi.

- b. Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga belum menunjukkan karakter yang baik di lingkungan kampus.
- c. Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga belum memahami apa itu efikasi diri.
- d. Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga kurang memiliki efikasi diri/keyakinan diri dalam mencapai prestasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Melihat luasnya permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk membatasi permasalahan yang ada, sehingga batasan yang diteliti lebih mudah dikerjakan, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pendidikan Karakter Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri sesuai dengan enam pilar yang diajarkan Unimed.
2. Efikasi Diri Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Prestasi Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dilihat dari IPK yang diperoleh mahasiswa.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
- b. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Prestasi Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?
- c. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara Pendidikan Karakter dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Karakter terhadap Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh antara Efikasi Diri terhadap Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara Pendidikan Karakter dan Efikasi Diri terhadap Mahasiswa Angkatan 2014 Pendidikan Tata Niaga di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.



### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

- a. Untuk menambah wawasan, pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh Pendidikan Karakter dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Mahasiswa.
- b. Sebagai tambahan informasi dan masukan bagi dosen prodi Pendidikan Tata Niaga mengenai Pengaruh Pendidikan Karakter dan Efikasi Diri terhadap Prestasi Mahasiswa
- c. Bagi mahasiswa untuk membangun karakter dan meningkatkan efikasi diri agar prestasi belajarnya lebih baik lagi.
- d. Untuk dapat menjadi bahan masukan bagi pihak – pihak yang membutuhkan dalam melakukan penelitian selanjutnya.